

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, objek yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah, *Good Corporate Governance* dan *firm size* sebagai variabel bebas, dan pengungkapan *sustainability report* sebagai variabel terikat. Adapun yang menjadi subjek adalah perusahaan yang mengikuti *Sustainability Reporting Awards* (SRA) tahun 2014-2016, karena pada penelitian ini menggunakan indikator GRI G-4 yang baru berlaku pada tahun 2014.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsaputra (2014, hlm. 49), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data numerik. Penelitian kuantitatif dikatakan sesuai untuk mengetahui keadaan sesuatu atau gejala-gejala tertentu seperti faktor-faktor yang mempengaruhi sesuatu ataupun untuk menguji hipotesis mengenai keberpengaruhan suatu variabel dan penelitian kuantitatif biasa digunakan jika penelitian dilakukan untuk memverifikasi teori yang telah ada.

Menurut Bungin (2013, hlm. 28), metode verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan/teori atau penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menguji kebenaran teori/ penelitian-penelitian sebelumnya mengenai keberpengaruhan antar tiap variabel bebas yaitu *good corporate governance* dan *firm size* terhadap variabel terikat yaitu luas publikasi *sustainability report*.

3.2.2 Populasi dan Sampel

3.2.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sekaran (2017, hlm. 53), populasi penelitian secara umum adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Adapun pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan di Indonesia yang mengikuti *Sustainability Reporting Award* (SRA) dari tahun 2014-2016 yang mana berjumlah 70 perusahaan. Pemenang yang masuk dalam kategori SRA dianggap mampu menghasilkan laporan keberlanjutan lebih baik dari perusahaan-perusahaan lainnya. Tahun 2014-2016 dipilih karena di tahun 2013 GRI G4 baru saja disahkan namun baru mulai dipakai sebagai pedoman sejak tahun 2014 hingga sekarang. Tahun 2017 tidak dipilih karena *Sustainability Reporting Awards* (SRA) 2017 baru dilaksanakan pada 28 Februari 2018. Sehingga sulit untuk mengakses laporan keberlanjutan perusahaan dikarenakan pengumuman yang relatif masih baru. Berikut daftar perusahaan yang mengikuti *Sustainability Reporting Awards* (SRA) antara tahun 2014-2016 :

Tabel 3.1

Perusahaan Peserta *Sustainability Reporting Awards* (SRA)

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Len Industri (Persero)
2.	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk
3.	PT. Pertamina (Persero)
4.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5.	PT. United Tractors Tbk
6.	PT. Antam (Persero) Tbk
7.	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
8.	PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk
9.	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk
10.	PT. Patra Jasa
11.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
12.	PT. Semen Indonesia(Persero) Tbk
13.	PT. Indonesia Power
14.	PT. Nestle Indonesia
15.	PT. Bio Farma (Persero)

Tasya Warosatul Anbia, 2018
**PENGARUHIMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN FIRM SIZE TERHADAP LUAS
 PUBLIKASI SUSTAINABILITY REPORT**
*(Studi Pada Perusahaan yang Mengikuti Sustainability Reporting Awards (SRA) Tahun 2014-
 2016)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

16.	PT. Kideco Jaya Agung
17.	PT. Bank CIMB Niaga
18.	PT. Kaltim Prima Coal
19.	SKK Migas
20.	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
21.	PT. Indo Tambang Raya Megah Tbk
22.	PT. Timah (Persero) Tbk
23.	Star Energy (Kakap) Ltd
24.	Star Energy Geothermal (Wayang Windu Ltd)
25.	PT. Pupuk Kaltim
No.	Nama Perusahaan
26.	Asia Pulp&Paper Indonesia (APP Indonesia)
27.	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
28.	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk
29.	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk
30.	Bank Asia Limited
31.	PT. Semen Padang
32.	PT. Vale Indonesia Tbk
33.	PT. Pertamina EP
34.	PT. Sarihusada Generasi Mahardika
35.	LPMK
36.	Malayan Banking Berhad
37.	PT. Unilever Indonesia, Tbk
38.	Telkom Malaysia Berhad
39.	PT Pupuk Indonesia
40.	PT Pupuk Kujang
41.	PT Medco Energi Internasional Tbk
42.	PT Branita Sandhini (Monsanto)
43.	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
44.	PetroChina International Companies in Indonesia
45.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
46.	Asia Pulp & Paper
47.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
48.	PT Pertamina Lubricants
49.	PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ)
50.	PT Pertamina EP Cepu
51.	PT Pembangkitan Jawa Bali

Tasya Warosatul Anbia, 2018
**PENGARUHIMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN FIRM SIZE TERHADAP LUAS
PUBLIKASI SUSTAINABILITY REPORT**
*(Studi Pada Perusahaan yang Mengikuti Sustainability Reporting Awards (SRA) Tahun 2014-
2016)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

52.	PT Tani Sandorikum
53.	Daughter of Klaten
54.	CV Bina Agro Mandiri
55.	JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang
56.	PT Bank BNI Syariah
57.	PT Bank Permata Tbk
58.	Prime Bank Limited
59.	PT Semen Tonasa
60.	PT Elegant Textile Industry
61.	PT Indo Liberty Textile
62.	PT Sunrise Bumi Textile
63.	PT Petrokimia Gresik
No.	Nama Perusahaan
64.	PT Agincourt Resources - Martabe Gold Mine
65.	PT GMF AeroAsia
66.	Yayasan Danamon Peduli
67.	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
68.	City Developments Limited
69.	Kencana Agri Limited
70.	San Roque Power Corporation

(sumber : www.ncsr-id.org, data diolah)

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sekaran (2017, hlm. 55), sampel penelitian merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk diteliti dengan tujuan agar dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *non probability sampling* dengan *Purposive Sampling*.

Purposive Sampling menurut Sekaran (2017, hlm. 67), yaitu teknik untuk mendapatkan informasi dari kelompok sasaran spesifik untuk memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* secara konsisten selama tiga tahun berturut-turut tahun 2014-2016.

2. Perusahaan yang mendapatkan juara 1, 2 dan 3 di *Sustainability Reporting Awards* (SRA) tahun 2014-2016.
3. Perusahaan yang menerbitkan *Annual Report* secara konsisten selama tiga tahun berturut-turut tahun 2014-2016.
4. Perusahaan yang menampilkan data-data lengkap, yang dapat digunakan untuk menganalisis *goodcorporate governance* dan *firm size* terhadap luas publikasi *sustainability report*.

Setelah dikategorikan dalam purposive sampling diatas, maka didapat sampel penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Data Purposive Sampling

No.	Kategori	Jumlah
1.	Perusahaan Peserta SRA	70
2.	Perusahaan yang tidak pernah menang juara 1, 2 dan 3 di kategori apapun di SRA	(28)
3.	Perusahaan yang tidak konsisten melaporkan sustainability report selama tahun penelitian (2014-2016)	(27)
4.	Perusahaan yang tidak konsisten melaporkan annual report selama tahun penelitian (2014-2016)	(2)
5.	Perusahaan yang tidak mengandung variabel-variabel relevan	(2)
	Total Sampel Per Tahun	11
	Tahun Penelitian	3
	Total Sampel	33

Berdasarkan kriteria sampel di atas maka didapat 11 (sebelas) perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian dan penelitian ini dilakukan selama tiga tahun berturut-turut, maka didapat total sampel sebanyak 33 (tiga puluh tiga). Berikut daftar sampel nama-nama perusahaan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT Aneka Tambang (Persero), Tbk

2	PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk
3	PT Indonesia Power
4	PT Pertamina (Persero)
5	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk
6	PT Bio Farma (Persero)
7	PT Pembangkitan Jawa Bali
8	PT Pupuk Kalimantan Timur
9	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
10	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
11	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

3.2.3 Definisi dan Oprasionalisasi Variabel

3.2.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sekaran (2015, hlm. 115), variabel dapat diartikan sebagai sesuatu atau apapun yang dapat membedakan atau membawa variabel pada nilai yang bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang berbeda yang sekiranya relevan untuk dijadikan fokus dalam penelitian (Sekaran, 2015, hlm. 115). Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa variabel merupakan objek atau karakteristik yang diamati dan didapat informasinya guna mendukung penarikan kesimpulan sesuai tujuan awal penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.3.1.1 Variabel Bebas (X_1) : Implementasi *Good Corporate Governance*

Variabel Bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2015, hlm. 117). Adapun dalam penelitian ini variabel bebas (X_1) yaitu Implementasi *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* pada penelitian ini menggunakan indikator *self assessment* sesuai dengan SK Nomor 16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012, salah satunya menggunakan FCGI *Corporate Governance Self Assesment Checklist*. Nilai *self assessment* ini diambil dari laporan tahunan yang tersedia di web perusahaan.

Tasya Warosatul Anbia, 2018
PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN FIRM SIZE TERHADAP LUAS PUBLIKASI SUSTAINABILITY REPORT
(Studi Pada Perusahaan yang Mengikuti Sustainability Reporting Awards (SRA) Tahun 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

3.2.3.1.2 Variabel Bebas (X_2) : *Firm Size*

Ukuran perusahaan adalah ukuran terkait besar kecilnya perusahaan (Rindawati & Asyik, 2015). Menurut Sudarmadji & Sularto (2007), *firm size* dapat dinyatakan dengan total aktiva, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, kapitalisasi pasar, dan ekuitas. Dalam penelitian ini total aset dipilih sebagai proksi variabel karena dianggap lebih stabil dan mewakili dalam menunjukkan *firm size* dibanding kapitalisasi pasar yang sangat dipengaruhi oleh demand dan supply (Vintila et, al., 2013). Nilai total aset didapat dari laporan tahunan perusahaan yang selanjutnya dihitung dengan LN total aset :

$$Size = \text{Log Natural (Total Aset)}$$

(Fahmi, 2015)

3.2.3.1.3 Variabel Terikat (Y) : Luas Publikasi *Sustainability Report*

Menurut Sekaran (2015, hlm. 116), variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel pembeda utama peneliti/yang dipengaruhi. Adapun dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pengungkapan *sustainability report*. Variabel ini diukur dari pengungkapan yang terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI)*.

GRI digunakan sebagai indikator pengungkapan *sustainability report*, karena perusahaan yang telah mengungkapkan *sustainability report* mengacu pada GRI dalam pengungkapan *sustainability report* perusahaannya. Total jumlah item yang diungkapkan menurut GRI adalah 91, dimana 91 item tersebut sudah di lampirkan pada bab dua. Adapun berikut merupakan jumlah item pada setiap kategorinya :

1. 9 items pengungkapan dalam kategori ekonomi
2. 34 items pengungkapan dalam kategori lingkungan
3. 16 items pengungkapan dalam kategori sosial
4. 12 items pengungkapan dalam sub kategori hak asasi manusia
5. 11 items pengungkapan dalam sub kategori masyarakat
6. 9 items pengungkapan dalam sub kategori tanggung jawab atas produk

Hal pertama yang dilakukan yaitu dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, menurut Wibowo (2014), Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan kemudian dibagi dengan jumlah total pengungkapan berdasarkan GRI (91 items). Adapun rumus nya adalah sebagai berikut :

$$SRDI = \frac{D_{SR}}{E}$$

Keterangan

SRDI = *sustainability report disclosure index* Perusahaan

D_{SR} = Jumlah Item yang Diungkapkan Perusahaan

E = Jumlah Item yang Diharapkan

(Wibowo, 2014)

1.2.3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk mengukur variabel – variabel dalam penelitian ini maka disusun operasionalisasi variabel sebagai berikut :

(Wibowo, 2014)

Tabel 3.4
Oprasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (X_1)	Menurut SK Nomor 16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) secara berkala yang meliputi 6 (enam) Faktor Penilaian Pelaksanaan GCG untuk memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG. Peringkat <i>Self Assessment</i> penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yaitu :	1. Komitmen terhadap penerapan atau kelola secara berkelanjutan (7%) 2. Pemegang Saham Dan RUPS/Pemilik Modal (9%) 3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (35%) 4. Direksi (35%) 5. Pengungkapan Informasi Dan Transparansi dan	Rasio

Tasya Warosatul Anbia, 2018
PENGARUHIMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN FIRM SIZE TERHADAP LUAS PUBLIKASI SUSTAINABILITY REPORT
(Studi Pada Perusahaan yang Mengikuti Sustainability Reporting Awards (SRA) Tahun 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> - >85 : Sangat Baik - 75-85 : Baik - 60-75 : Cukup Baik - 50-60 : Kurang Baik - >=50 : Tidak Baik 	(9%) 6. Aspek Lainnya (5%)	
<i>Firm Size</i> (X ₂)	<p>Ukuran perusahaan adalah ukuran terkait besar kecilnya perusahaan. Rindawati dan Asyik (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel penduga untuk menjelaskan variabel pengungkapan informasi perusahaan. Mengukur besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan yang ditentukan oleh total asset karena total asset dianggap memiliki nilai yang stabil dibanding indicator lainnya.</p> <p style="text-align: center;"><i>Size = Log Natural (Total Aset)</i></p>	Nilai log of total asset yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan	Rasio
Luas Publikasi <i>Sustainability Report</i> (Y)	<p><i>Sustainability report</i> adalah suatu laporan yang bersifat non-finansial yang dapat digunakan sebagai acuan oleh perusahaan untuk melihat pelapor dari dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan. (Muh Arief Effendi, 2016, hlm.212). dihitung menggunakan indeks pengungkapan <i>sustainability report</i> yaitu indikator GRI-G4. GRI G4 terdiri dari 91 indikator, yang mencakup ekonomi, lingkungan dan sosial. memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, menurut Wibowo (2014), akan diukur dengan presentase dari total pengungkapan keberlanjutan pada <i>sustainability report</i> dibagi dengan total pengungkapan yang dipersyaratkan yaitu (91 item). Adapun rumus nya adalah sebagai berikut :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. 9 items pengungkapan dalam kategori ekonomi 2. 34 items pengungkapan dalam kategori lingkungan 3. 16 items pengungkapan dalam kategori sosial 4. 12 items pengungkapan dalam sub kategori hak asasi manusia 5. 11 items pengungkapan dalam sub kategori masyarakat 6. 9 items pengungkapan dalam sub 	Rasio

Tasya Warosatul Anbia, 2018
PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN FIRM SIZE TERHADAP LUAS PUBLIKASI SUSTAINABILITY REPORT
(Studi Pada Perusahaan yang Mengikuti Sustainability Reporting Awards (SRA) Tahun 2014-2016)

	$SRDI = \frac{D_{SR}}{E}$	kategori tanggung jawab atas produk	
	<p>Keterangan</p> <p><i>SRDI</i> = <i>sustainability report disclosure index</i> Perusahaan</p> <p>D_{SR} = Jumlah Item yang diungkapkan Perusahaan</p> <p>E = Jumlah Item yang Diharapkan</p>		

(Sumber : Data diolah oleh penulis)

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sekaran (2015, hlm. 61-62), teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan terkait objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder bisa didapat dari catatan / dokumentasi perusahaan, publikasi perusahaan, analisis industri oleh media, biro pusat statistik ataupun lembaga pengumpul data.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan informasi yang diperlukan terdapat dalam laporan tahunan perusahaan (annual report) dari tahun 2014-2016 dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan dari tahun 2014-2016 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan masing-masing. Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan seluruh data laporan tahunan perusahaan peserta *Sustainability Reporting Awards* dari tahun 2014-2016 melalui situs resmi BEI dalam website www.idx.co.id atau website resmi perusahaan.
2. Mengumpulkan seluruh data *sustainability report* perusahaan peserta *Sustainability Reporting Awards* dari tahun 2014-2016 melalui website resmi perusahaan atau website www.ncsr-id.org.
3. Menentukan sampel penelitian dengan cara mengelompokkan data-data berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Tasya Warosatul Anbia, 2018
PENGARUHIMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN FIRM SIZE TERHADAP LUAS PUBLIKASI SUSTAINABILITY REPORT
(Studi Pada Perusahaan yang Mengikuti Sustainability Reporting Awards (SRA) Tahun 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Mengelompokan data sesuai dengan variabel penelitian dari sumber

Tabel 3.4

Sumber data berdasarkan variabel yang diuji

No	Variabel	Indikator	Sumber data
1.	Implementasi <i>Good Corporate Governance</i>	<i>Score self assessment GCG</i>	Laporan tahunan
2.	<i>Firm Size</i>	Total aset	Laporan keuangan
3.	Luas Publikasi <i>Sustainability Report</i>	GRI-G4	Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>)

(Sumber: data diolah penulis)

5. Data mentah yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan bantuan *software Eviews*.
6. Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data. Langkah-langkah yang harus dilakkan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :
- Menentukan analisis apa yang akan dipakai. Dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel.
 - Menentukan model apa yang sesuai dalam penelitian ini dengan melakukan uji chow dan uji hausman.
 - Melakukan pengujian hipotesis (uji t)
 - Melakukan pengujian hipotesis (uji F)
 - Melakukan pengujian koefisien determinasi (uji R)

3.2.5 Teknik Analisis Data

MenurutSujarweni (2014, hlm. 103) diartikan sebagai upaya data yang tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data panel. Data panel adalah

Tasya Warosatul Anbia, 2018
PENGARUHIMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN FIRM SIZE TERHADAP LUAS PUBLIKASI SUSTAINABILITY REPORT
(Studi Pada Perusahaan yang Mengikuti Sustainability Reporting Awards (SRA) Tahun 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

gabungan antara data runtut waktu dan silang (*cross section*). Alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Microsoft Excel dan Eviews.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Pada dasarnya, statistik Deskriptif dalam penelitian merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Sujarweni, 2015, hlm. 225). Selanjutnya menurut Ghajali (2013, hlm. 19), statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, sum, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif digunakan apabila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil.

Penggunaan statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran *Good Corporate Governance* (GCG), *firm size*, dan luas pengungkapan *sustainability report*.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ajija (2011, hlmn. 52), pada dasarnya penggunaan metode data panel memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
2. Kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini membangun model perilaku yang lebih kompleks.
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*) sehingga metode data panel cocok untuk digunakan sebagai *study of dynamic adjustments*.
4. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolinieritas antar variabel yang semakin berkurang, dan peningkatan derajat bebas atau derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.

5. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari model perilaku yang kompleks
6. Data panel dapat meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu

Ajija (2011, hlmn. 52) menjelaskan dengan adanya keunggulan-keunggulan tersebut memiliki implikasi untuk tidak harus dilakukannya pengujian asumsi klasik dalam model data panel, karena penelitian yang menggunakan data panel memperoleh identifikasi parameter tertentu tanpa perlu membuat asumsi yang ketat atau tidak mengharuskan terpenuhinya semua asumsi klasik regresi linier seperti pada *ordinary least square*.

3.2.5.3 Teknik Analisis Regresi Data Panel

3.2.5.3.1 Uji Regresi Data Panel

Model uji regresi data panel menurut Basuki & Pratowo (2012, hlm. 271) dimodelkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + e$$

- y = Luas Publikasi *Sustainability Report*
- a = konstanta
- b_1 = Koefisien Regresi Variabel *Good Corporate Governance*
- b_2 = Koefisien Regresi Variabel Profitabilitas
- X_1 = *Good Corporate Governance*
- X_2 = *Firm Size*
- e = *Error term*
- t = Waktu
- i = Perusahaan

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hlm. 276), untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga pendekatan dalam pengujian ini menggunakan software Eviews, yaitu:

a. *Common Effect Model*

Model ini merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun

individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Untuk mengestimasi dapat menggunakan pendekatan *Ordinary Least square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil. Adapun persamaan regresi dalam model common effects dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

i = menunjukkan cross section (individu)

t = menunjukkan periode waktunya.

(Basuki & Prawoto, 2016, hlm. 279)

b. *Fixed Effect Model*

Model fixed effect mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Dalam model fixed effect, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variable dummy yang dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

(Basuki & Prawoto, 2016, hlm. 279)

c. *Random Effect Model*

Model ini berbeda dengan fixed effects model, efek spesifik dari masing-masing individu diperlukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variable penjelas yang teramati. Model ini sering disebut juga error component model (ecm). Berikut persamaan model random effects dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + X'_{it}\beta + w_{it}$$

(Basuki & Prawoto, 2016, hlm. 278)

3.2.5.2.1 Metode Pemilihan Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hlm. 277) untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, dan dalam pengujian ini menggunakan software Eviews.

a. Uji chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. hipotesis dalam uji chow adalah :

H_0 : *Common effect model* atau pooled OLS

H_1 : *Fixed Effect Model*

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut

H_0 diterima jika $F \geq 0.05$ maka digunakan *common effect*

H_1 ditolak jika $F < 0,05$ maka dilanjutkan dengan *fixed effect* dan melanjutkan uji selanjutnya.

b. Uji hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dengan hipotesis:

H_0 : model *random Effect*

H_1 : model *fixed effect*

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut

H_0 diterima jika nilai probability Chi-Square ≥ 0.05 maka digunakan *random effect*

H_1 diterima jika nilai probability Chi-Square $< 0,05$ maka digunakan *fixed effect*

3.2.5.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis Penelitian 1 : *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap luas publikasi *sustainability report*

Hipotesis Statistik 1

Tasya Warosatul Anbia, 2018
PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN FIRM SIZE TERHADAP LUAS PUBLIKASI SUSTAINABILITY REPORT
(Studi Pada Perusahaan yang Mengikuti Sustainability Reporting Awards (SRA) Tahun 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

$H_0: \beta_1 \leq 0$ yang berarti *good corporate governance* tidak berpengaruh positif terhadap luas publikasi *sustainability report*

$H_a: \beta_1 > 0$ yang berarti *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap luas publikasi *sustainability report*

Berdasarkan hipotesis diatas maka :

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak ketika nilai $\beta_1 \leq 0$, yang artinya *good corporate governance* tidak berpengaruh positif terhadap luas publikasi *sustainability report*
- b. H_a diterima dan H_0 ditolak ketika nilai $\beta_1 > 0$, yang *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap luas publikasi *sustainability report*

Hipotesis Penelitian 2 : *Firm Size* berpengaruh positif terhadap luas publikasi *sustainability report*

Hipotesis Statistik 2

$H_0: \beta_2 \leq 0$ yang berarti *firm size* tidak berpengaruh positif terhadap luas publikasi *sustainability report*

$H_a: \beta_2 > 0$ yang berarti *firm size* berpengaruh positif terhadap luas publikasi *sustainability report*

Berdasarkan hipotesis diatas maka :

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak ketika nilai $\beta_2 \leq 0$, yang artinya *firm size* tidak berpengaruh positif terhadap luas publikasi *sustainability report*
- b. H_a diterima dan H_0 ditolak ketika nilai $\beta_2 > 0$, yang artinya *firm size* berpengaruh positif terhadap luas publikasi *sustainability report*

Hipotesis Penelitian 3 : *Good Corporate Governance* dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap *Sustainability Report*

Hipotesis Statistik 3

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ yang berarti *good corporate governance* dan *firm size* secara simultan tidak berpengaruh terhadap luas publikasi *sustainability report*

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ yang berarti *good corporate governance* dan *firm size* secara simultan berpengaruh terhadap luas publikasi *sustainability report*.

3.2.5.4 Uji t

Menurut Ghozali (2011, hlm. 98) Uji signifikansi parameter individual (t-test) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$) artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan kesimpulan mempunyai probabilitas sebesar 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5%. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya faktor tersebut secara parsial tidak mempengaruhi.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya faktor tersebut secara parsial mempengaruhi.

3.2.5.5 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011, hlm. 98). Berikut adalah hipotesis dalam uji signifikansi simultan:

- a. $H_0: \beta=0$ (Variabel dependen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)
- b. $H_1: \beta \neq 0$ (Variabel dependen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen)

Pengambilan keputusan:

Tasya Warosatul Anbia, 2018
PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN FIRM SIZE TERHADAP LUAS PUBLIKASI SUSTAINABILITY REPORT
(Studi Pada Perusahaan yang Mengikuti Sustainability Reporting Awards (SRA) Tahun 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

- a. Tolak H_0 jika angka signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau 5%.
- b. Terima H_0 jika angka signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau 5%.
- c. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel, yaitu:
 - H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 5\%$.
 - H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 5\%$.

3.2.5.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Basuki dan Prawoto, 2016, hlm. 16).